

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Konsep Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Pada Pasangan Pernikahan Dini di Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar)”, ditulis oleh Agustin Handayani, Nomor Induk Mahasiswa 126306202045, Dosen Pembimbing Dr.M.Sholihuddin Zuhdi, S.Sos.I,MPd. Progam Studi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tahun 2023

Abstrak : Ketahanan keluarga merupakan usaha sebuah keluarga dalam menghadapi berbagai ancaman baik dari luar maupun dari dalam keluarga itu sendiri, serta usaha sebuah keluarga tersebut untuk mencukupi berbagai kebutuhan sehingga keluarga tersebut tercukupi dalam berbagai kebutuhan dasar. Seseorang yang menikah ketika usia dini sangat rentan tidak dapat mempertahankan ketahanan keluarga dikarenakan anak diusia dini masih memiliki emosi yang belum stabil. Dalam fenomena yang peneliti temui, peneliti mengangkat masalah tentang konsep ketahanan keluarga yang ada pada keluarga yang menikah saat usia dini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap yang mewujudkan ketahanan keluarga dan untuk mengetahui pasangan menjalani peran masing-masing untuk mewujudkan ketahanan keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep ketahanan keluarga pada pasangan pernikahan dini dapat terwujud karena hadirnya seorang anak masing-masing pasangan memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri serta pada pasangan dan dapat menyadari bahwa kepentingan mereka bukan hanya diri masing-masing lagi melainkan dua insan dan hadirnya seorang anak.

Kata kunci: Pernikahan dini, ketahanan keluarga

ABSTRACT

Thesis entitled "The Concept of Family Resilience (Case Study on Early Marriage Couples in Sukorejo Village, Udanawu District, Blitar Regency)", was written by Agustin Handayani, Student Identification Number 126306202045, Supervisor Dr.M.Sholihuddin Zuhdi, S.Sos.I, MPd. Islamic Counseling Guidance Study Program, Department of Da'wah, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Year 2023

Abstract: Family resilience is a family's effort in facing various threats both from outside and from within the family itself, as well as the efforts of a family to meet various needs so that the family is fulfilled in various basic needs

Someone who marries at an early age is very vulnerable to not being able to maintain family resilience because children at an early age still have unstable emotions. In the phenomenon that researchers encountered, researchers raised the issue of the concept of family resilience that exists in families who marry at an early age. The purpose of this study is to determine the attitudes that embody family resilience and to find out that couples live their respective roles to realize family resilience. The method used in this study is qualitative research method with case study approach. The results of this study show that the concept of family resilience in early marriage couples can be realized because of the presence of a child, each partner has a responsibility to themselves and to the couple and can realize that their interests are not only themselves again, but two people and the presence of a child.

Keywords: Early marriage, family resilien

المخلص

أطروحة بعنوان "مفهوم المرونة الأسرية (دراسة حالة عن الأزواج المتزوجين مبكراً في قرية سوكوريجو، منطقة أوداناو في محافظة بليتان)، من تأليف أجوستين هانداياني، رقم تعريف الطالب ١٢٦٣٠٦٢٠٢٠٤٥، المشرف الدكتور محمد شولي الدين زهدي، س. برنامج دراسة الإرشاد والتوجيه الإسلامي، قسم الدعوة، كلية أصول الدين والأدب والدعوة، جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاغونغ الإسلامية الحكومية، عام 2023.

المخلص : المرونة الأسرية هي جهد الأسرة في مواجهة التهديدات المختلفة سواء من الخارج أو من داخل الأسرة نفسها، وكذلك جهود الأسرة في تلبية الاحتياجات المختلفة بحيث يتم إشباع الأسرة في مختلف الاحتياجات الأساسية. فالشخص الذي يتزوج في سن مبكرة يكون عرضة لعدم القدرة على الحفاظ على مرونة الأسرة لأن الأطفال في سن مبكرة لا تزال عواطفهم غير مستقرة. في الظاهرة التي واجهت الباحثين، أثار الباحثون مسألة مفهوم المرونة الأسرية الموجودة في الأسر التي تتزوج في سن مبكرة. والغرض من هذه الدراسة هو معرفة المواقف التي تجسد المرونة الأسرية ومعرفة الأزواج الذين يخضعون لأدوارهم الخاصة لتحقيق المرونة الأسرية. المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج البحث الكيفي مع منهج دراسة الحالة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن مفهوم المرونة الأسرية لدى الأزواج في الزواج المبكر يمكن أن يتحقق بسبب وجود طفل، وأن كل شريك يتحمل مسؤولية تجاه نفسه وتجاه شريكه ويمكنه أن يدرك أن مصالحه لم تعد تتمثل في نفسه فقط بل في وجود شخصين ووجود طفل.

الكلمات المفتاحية الزواج المبكر، مرونة الأسرة